

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Assa'adah dan Ulfah (2023:5), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dalam pendekatan ini bersifat numerik atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Machali (2017:17), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaannya banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Jajar Islamic Center yang berlokasi di Desa Tawengan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian bulan September – Oktober tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 110) populasi adalah suatu kumpulan yang memiliki kapasitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.

Tabel 3. 1

Populasi Siswa kelas VIII

NO	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII A	17
2	Kelas VIII B	14
	Jumlah	31

2. Sampel

Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu 31 siswa, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dikenal dengan istilah sampling jenuh atau total sampling. Menurut Sugiyono (2019:111), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan jika jumlah populasi relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil.

Pendapat serupa juga dijelaskan oleh Arikunto (2018:131), yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Namun, jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10–15% atau 20–25% dari populasi sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 61) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang atau sifat, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas atau independen. Menurut Sudaryono (2013: 23) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Berdasarkan penjelasan di atas maka variabel bebas X1 dan X2 sebagai berikut:

X1 : Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum penerapan metode mengajar Ekspositori.

X2 : Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah penerapan metode mengajar Ekspositori.

2. Metode Pengumpulan data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto dalam Ismayawati, Praptiningsih, dan Ulfah (2022:6), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Penggunaan metode ini untuk mengumpulkan data berupa

hasil nilai raport ujian tengah semester dan ujian akhir semester siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Jajar Islamic Center Sambi.

3. Definisi Konseptual

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah tingkat pencapaian siswa dalam memahami, menginternalisasi, dan mempraktikkan ajaran agama setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar ini mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keagamaan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran, yang umumnya diukur melalui nilai tes, tugas, maupun praktik keagamaan (Tulus Tu'u dalam Wurdianto & Kukuh, 2020:38). Prestasi belajar PAI tidak hanya menekankan ranah kognitif, seperti kemampuan memahami konsep, menghafal doa, atau menjelaskan hukum fiqih, tetapi juga ranah afektif, meliputi sikap religius, kedisiplinan beribadah, dan motivasi mengamalkan ajaran Islam, serta ranah psikomotorik, seperti keterampilan melaksanakan praktik ibadah, membaca Al-Qur'an, dan aktivitas keagamaan lainnya.

4. Definisi Oprasional

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah hasil konkret yang dicapai oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Jajar Islamic Center setelah mengikuti proses pembelajaran PAI, yang mencakup penguasaan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar ini diukur melalui nilai raport Ujian Tengah Semester pada semester genap untuk X1 dan nilai raport ujian

akhir semester genap untuk X2 yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk evaluasi sumatif untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pencapaian mereka terhadap materi PAI yang telah diajarkan. Nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap konsep keagamaan seperti akidah, fikih, akhlak, dan bacaan doa (ranah kognitif), sekaligus menunjukkan motivasi, kedisiplinan, serta kedewasaan sikap spiritual siswa dalam belajar (ranah afektif), dan kesiapan mereka dalam melaksanakan ajaran agama melalui praktik ibadah (ranah psikomotorik).

E. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dalam proses penelitian karena data berbentuk kuantitatif, maka teknik analisisnya menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Nasir (2016: 6) statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Sedangkan menurut Ghazali (2018: 19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan data melalui nilai maksimum, minimum, median, modus, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

1. Modus

Untuk menghitung modus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus.

b = Batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak (kelas modus).

p = Panjang kelas interval.

b_1 = Selisih antara frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya.

b_2 = Selisih antara frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya.

2. Median

Untuk menghitung median dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = B + P \left(\frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Median.

b = Batas bawah kelas median.

p = Panjang kelas interval.

n = Jumlah frekuensi (total data).

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

3. Mean

Untuk menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean (rata-rata).

N = Jumlah seluruh data atau banyaknya sample

$\sum X_i$ = jumlah seluruh nilai data (total nilai seluruh individu).

4. Standar Deviasi

Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi.

f_i = Frekuensi dari setiap nilai data.

x_i = Data ke-i.

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata dari seluruh data.

n = Banyak data.

Pengkatagorian data dalam analisis data disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Rumus yang menentukan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rumus Katagori Skorsing Skala

NO.	Rumus	Kategori
1	$M + 1.5 SD < X$	Sangat baik
2	$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5SD$	Baik
3	$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$	Cukup baik
4	$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1.5 SD$	Sangat kurang

F. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$D = \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \cdot n2}}$$

Keterangan:

D = Nilai statistic uji Kolmogorov-Smirnov

$n1$ = Jumlah sampel yang pertama

$n2$ = Jumlah sampel yang kedua

Berdasarkan rumus Kolomogorov-Smirnov tersebut, hasil analisisnya sebagai berikut:

Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal.

Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi datanya tidak normal.

G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasional, menurut Nasir (2016: 121) teknik analisis komparasional merupakan salah satu teknik analisis statistic inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai upaya penarikan kesimpulan dalam penelitian komaprasional (perbandingan/perbedaan) dua variable. Analisis tersebut digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan antara variable yang sedang diteliti, sehingga memperoleh kesimpulan apakah perbedaan itu cukup signifikan atau hanya kebetulan. Teknik komparasional yang dipilih adalah teknik *komparasional paired sample t test*.

Menurut Priyanto (2017:202) Uji t sampel berpassangan atau uji Paired Sample t test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang berpasangan”. Dalam penelitian ini uji paired sample t test dilakukan untuk menguji perbedaan prestasi belajar PAI siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode mengajar ekspositori. Rumus paired sample t test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{SE}$$

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

$\bar{d}$ = Rata-rata selisih (mean)

SD = Simpangan baku (standar deviasi)

SE = Standart error

n = Jumlah sampel

Kreteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $-t_{table} > -t_{hitung}$ atau $-t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{table}$ atau $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak.